



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

ROAD MAP PENELITIAN & PKM

PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN



2024

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**Program Studi
S3 Manajemen**

**PASCASARJANA
UNESA**

Road Map Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S3 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Tim Penyusun : Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si. (Ketua)
Dr. Yessy Artanti, S.E., M.Si. (Anggota)
Prof. Dr. Sri Setyo Iriani, S.E., M.Si. (Anggota)
Dr. Nadia Asandimitra Haryono, S.E., M.M. (Anggota)
Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si. (Anggota)

**PASCASARJANA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

DOKUMEN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Roadmap Penelitian dan PKM
Prodi S3 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya
2024

Surabaya, Januari 2024
Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si
NIP 196001291988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prgram Studi S3 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya telah selesai di susun. Roadmap ini digunakan sebagai panduan bagi para peneliti, mahasiswa, dosen, serta praktisi yang ingin merancang dan mengelola penelitian secara sistematis dan terarah untuk memastikan bahwa kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat dilaksanakan dengan baik, terukur, berkelanjutan, dan memberikan dampak kepada masyarakat.

Dalam dunia akademis dan ilmiah, penelitian merupakan elemen kunci yang berperan besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, sebuah roadmap penelitian yang baik dan jelas sangat diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak hanya memiliki landasan yang kuat, tetapi juga dapat mencapai tujuan dengan efisien dan tepat sasaran. Pada road map terdapat point-point meliputi: Pendahuluan, Landasan Pengembangan Roadmap, Target Roadmap, Diagram dan Tabel Road Map, Strategi Pelaksanaan Roadmap, evaluasi program, kelembagaan dan Penutup.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi S3 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan roadmap ini. Kami menyadari roadmap ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan untuk perbaikan atau modifikasi secara berkala untuk mengantisipasi perubahan ilmu dan teknologi yang sangat cepat. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami perlukan untuk penyempurnaan roadmap yang kami susun. Semoga roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi S3 Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian dan PKM sehingga dapat lebih memberikan *impact* pada Masyarakat/pihak lain (*stakeholder*).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	1
A. Body of Knowledge Program Studi S3 Manajemen.....	1
B. Perkembangan Bidang Ilmu (Kompetensi).....	1
1. Manajemen Pemasaran	2
2. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	3
3. Manajemen keuangan	4
4. Ilmu kewirausahaan	5
C. Program Penelitian.....	6
Misi dan Tujuan	6
Program Kegiatan Penelitian	7
Skema Kagiatan Penelitian.....	8
Sumberdaya	26
Evaluasi Program:	26
Kelembagaan.....	26
D. Pengabdian kepada Masyarakat	29
Misi dan tujuan.....	29
Program.....	29
Skema PKM di Unesa.....	30
Sumber Daya.....	30
Evaluasi Program:	30
Kelembagaan.....	30
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

Table 1 Bidang Unggulan Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

UNESA..... 9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Road Map Penelitian..... 28
Gambar 2 Road Map PKM 32

ROAD MAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN PASCASARJANA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. Body of Knowledge Program Studi S3 Manajemen

Program studi S3 Manajemen mempelajari konsep dan teori manajemen yang dibahas secara menyeluruh. Tujuan program studi ini adalah untuk menghasilkan strategi pengelolaan organisasi yang efektif. Manajemen sebagai ilmu terapan tersusun dari teori-teori yang telah dan terus dikembangkan dalam beragam ilmu sosial lainnya (ekonomika, psikologi, psikologi sosial, sosiologi, antropologi), matematika dan statistika. Teori-teori tentang manajemen (umum), manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen operasional, dan manajemen sumber daya manusia menunjukkan kontribusi ilmu-ilmu tersebut dalam penelitian manajemen. Selanjutnya, pusat penelitian dalam bidang khusus masing-masing dibentuk menjadi *body of knowledge* manajemen secara integratif dan saling mendukung pada tataran teoritik dan praktek.

Lulusan S3 Manajemen harus mampu menyelesaikan masalah manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan inter atau multidisipliner, sehingga mereka dapat mencapai kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional. Mereka harus mengembangkan ilmu manajemen secara profesional berlandaskan jiwa wirausaha dalam menjalankan pekerjaan mereka, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

Program studi S3 Manajemen memiliki peminatan (1) manajemen pemasaran, (2) manajemen keuangan, (3) manajemen sumber daya manusia dan (4) Kewirausahaan

B. Perkembangan Bidang Ilmu (Kompetensi)

Semua bidang manajemen berkembang dengan sangat cepat dan sekarang mencapai titik konvergensinya di mana mereka bergabung dengan manajemen strategik. Jurnal ilmiah dengan reputasi internasional telah dimulai sejak 70 tahun yang lalu untuk mempublikasikan pemikiran dan penelitian empiris tentang manajemen dan kekhususannya. Selain itu, telah muncul publikasi baru-baru ini. Bidang studi manajemen telah berkembang untuk mencakup organisasi bisnis dan non-bisnis yang berfokus pada kemaslahatan sosial. Selain itu, unit analisis studi manajemen mencakup semua tingkat analisis, termasuk individu, kelompok, dan

juga mencakup semua tingkat organisasi, serta multi-level. Orientasi untuk kemajuan ilmu manajemen ke depan mengarah pada pemahaman tentang proses penciptaan inovasi, yang terdiri dari interaksi organisasi dengan pelanggan (value co-creation), interaksi individu dan organisasi dalam jaringan ekonomi global, pembentukan jejaring sosial dan bisnis, interaksi lintas budaya dalam memahami kebutuhan pasar dan pengelolaan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis.

Penelitian manajemen yang menggunakan metodologi kualitatif dan campuran juga dikenal sebagai *mix-method* di masa depan akan semakin diperlukan untuk mendukung pengembangan teori manajemen berbasis data lapangan dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas fenomena sosial yang ada dalam berbagai bidang organisasi dan manajemen. Pilihan yang tersedia termasuk *grounded theory*, *network analysis*, *case study*, *critical incident technique*, *ethnography*, dan *netnography*. Pilihan ini menawarkan perspektif segar dalam pengembangan teori dan pemecahan masalah organisasi, dengan tetap bersanding pada pendekatan kuantitatif untuk memverifikasi generalisasi teori teori manajemen yang dikembangkan.

Berikut ini adalah ringkasan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian saat ini dan proyeksi untuk 10 tahun ke depan, sesuai dengan spesialisasi bidang manajemen:

1. Manajemen Pemasaran

Kemajuan dalam ilmu pemasaran saat ini telah memberikan penjelasan dengan baik tentang perilaku konsumen saat mereka membeli dan menggunakan barang dan jasa, bagaimana pemasaran dilakukan dalam organisasi, dan bagaimana perusahaan membangun dan mempertahankan hubungan pelanggan. Seiring dengan *gap theory* dalam studi pemasaran saat ini, perkembangan disiplin ilmu pemasaran di masa mendatang akan menghasilkan hal-hal berikut:

- a. Studi yang mengintegrasikan fungsi pemasaran dan prosedur internal organisasi sebagai bagian dari proses pengembangan inovasi Penelitian ini terutama berkonsentrasi pada bagaimana individu dan organisasi pembelajar belajar untuk mengembangkan inovasi, manajemen pengetahuan, dan pemasaran inovasi, serta bagaimana hal ini berdampak pada kinerja organisasi. Studi ini dapat dikategorikan lebih lanjut sesuai dengan ukuran organisasinya: mikro, kecil, menengah, dan besar.
- b. b. Kajian pemasaran berbasis hubungan, juga disebut sebagai pemasaran hubungan, akan mempelajari lebih lanjut bagaimana elemen membentuk hubungan antara

organisasi dan pelanggan, termasuk komunikasi langsung dan informasi organisasi ke pelanggan melalui semua jenis media. Dalam konteks persaingan, hubungan psikologis konsumen dengan perusahaan yang dibentuk oleh pengalaman (experiential) dan ikatan emosional dengan nama merek (brand name) adalah subjek kajian yang masih perlu diteliti. Dalam kajian pemasaran ke depan, tema pembentukan kolaborasi dan pengembangan jaringan bisnis antara perusahaan dan organisasi di pasar lokal dan internasional akan tetap menjadi tren. Studi ini juga penting karena kecenderungan untuk konvergensi ekonomi regional dan global melalui kerjasama ekonomi kawasan seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

- c. Kajian pemasaran digital yang difasilitasi oleh teknologi informasi adalah jenis penelitian yang relatif baru dalam bidang pemasaran, terutama berlaku sejak tahun 1990-an, ketika Internet menjadi alat yang lebih mudah untuk komunikasi bisnis dan sosial. Mempelajari perilaku pembeli, model hubungan pemasar-pembeli yang dibuat dalam media internet, dan model bisnis baru yang difasilitasi oleh internet adalah subjek penelitian ini.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara tradisional, ilmu manajemen sumber daya manusia (MSDM) berkonsentrasi pada penelitian tentang bagaimana fungsi-fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, seperti perekrutan, seleksi, integrasi, pemeliharaan (dengan kompensasi, pelatihan, dan pengembangan), dan pemutusan hubungan kerja, dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dan masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan akan perspektif strategik dalam pengelolaan organisasi mendorong penelitian tentang sumber daya manusia strategik. Penelitian ini sekarang memasukkan perspektif integratif untuk strategi organisasi untuk menjawab tantangan lingkungan. Perspektif strategik ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, perusahaan menghadapi tantangan baru dalam mengelola karyawan yang berasal dari berbagai budaya dan demografi karena ekonomi dunia semakin bersatu.

Manajemen sumber daya manusia akan menghadapi tantangan karena perubahan regulasi, tekanan masyarakat, dan tumbuhnya generasi baru dengan prinsip-prinsip yang berbeda. Selain itu, munculnya kecenderungan baru dalam pencarian spiritualitas yang berakar dari dunia Timur dan sekarang menjadi subjek penelitian yang sangat diminati di dunia Barat telah menciptakan area baru dalam studi sumber daya manusia (SDM), terutama memahami bagaimana hal itu berdampak pada motivasi, sikap, dan perilaku kerja

karyawan di tempat kerja. Dalam konteks Indonesia, pemahaman fenomena spiritualitas berbasis nilai-nilai agama dan lokal dikaitkan dengan model mengaktualisasikannya dalam perilaku kerja pegawai. Selain itu, dampaknya terhadap prestasi kerja individu, kelompok, dan organisasi akan menjadi subjek penelitian yang menarik di masa depan.

Penelitian perlu dilakukan lebih mendalam tentang nilai-nilai masyarakat yang semakin menekankan kinerja dan kompetensi dalam sistem pengimbalan dan karir, yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai yang lebih lama, seperti senioritas. Dengan demikian, penelitian tentang pengembangan dan pengujian model akselerasi kepemimpinan untuk generasi lebih muda dalam konteks perubahan organisasi masih merupakan topik penelitian yang perlu diteliti.

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dan kebutuhan tenaga profesional menghadirkan tantangan masa depan bagi disiplin MSDM. Selain itu, penelitian yang menjanjikan akan melihat model pengembangan karir dan kompensasi manajer dan pegawai operasional di UKM yang memasukkan aspek keadilan dan kelayakan bagi pemberi kerja dan pegawai.

3. Manajemen keuangan

Bidang penelitian yang berkembang pesat saat ini yang menjadi fokus penelitian oleh para peneliti dibidang manajemen keuangan yaitu manajemen risiko, keuangan dan investasi global, dan *corporate governance*. Analisis manajemen risiko lebih berkonsentrasi pada masalah risiko yang terkait dengan mempertimbangkan kondisi internal bank. Sampai saat ini, berbagai model prediksi krisis, salah satunya adalah skor Altman Z, terus dikaji dan lebih berfokus pada kondisi internal bank. Kritik juga muncul, yang paling baru adalah model prediksi dengan kode MD-Score di pertengahan tahun 2014. Ke depan, penelitian ini akan mempelajari aspek dan faktor eksternal. Faktor kebijakan pemerintah, seperti penguatan Otoritas Jasa Keuangan, yang sebelumnya merupakan tanggung jawab bank sentral Bank Indonesia, adalah beberapa yang telah mulai diteliti. Dengan ekonomi dunia yang semakin terbuka, efek kejutan akan tetap menjadi subjek diskusi yang menarik di masa mendatang. Jika efek penularan saat ini lebih ditunjukkan oleh efek menular krisis di tingkat negara (seperti kasus bath Thailand di 1997, Meksiko, dan yang terbaru di Yunani yang menyebar ke seluruh Eropa), Karena itu, di masa depan, dengan ekonomi yang lebih terbuka dan kemajuan teknologi informasi, efek penularan juga akan ditemukan di tingkat mikro, seperti bisnis. Kasus ini berkaitan dengan

perusahaan multinasional skala nasional dan multinasional dengan jaringan global, yang terkait langsung dengan sumber efek penyebaran.

Kajian lebih lanjut tentang unsur-unsur etika bisnis saat ini telah mengarah ke arah keuntungan yang dirasakan dalam *corporate governance*. Oleh karena itu, makna etis tidak lagi diukur berdasarkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan. Naiknya nilai perusahaan adalah ukuran yang paling umum untuk melihat hal ini. Jadi, lembaga yang menilai kualitas manajemen perusahaan dengan berbagai ukuran ditunjukkan oleh GMI, ISS, PricewaterhouseCoopers (di tingkat global), dan CGPI dari Indonesia. sehingga memunculkan berbagai kritik mulai dari kadar independensi lembaga hingga transparansi model pengukurannya.

Ilmuwan teknologi informasi telah mengkritik model indeks saat ini karena metodologi pengukuran yang digunakan tidak transparan. Dengan perkembangan teknologi ini, semakin banyak perusahaan yang menggunakan website mereka untuk menilai tingkat governance mereka. Regulasi tidak mendukung model ini pada saat ini. Namun, dengan tuntutan transparansi yang semakin meningkat di masa depan, gagasan yang dimotori oleh ilmuwan dari Universitas Oxford pada tahun 2006 akan semakin relevan.

4. Ilmu kewirausahaan

Studi tentang kewirausahaan menjadi bidang yang semakin dibutuhkan di masa depan. Penelitian tentang kewirausahaan masih terbatas pada pemilihan teori yang digunakan. Oleh karena itu, kewirausahaan memerlukan pendekatan yang lebih sistematis yang menggabungkan teori dari berbagai disiplin ilmu. Ilmu pemasaran dapat membangun model teori yang mendukung ilmu kewirausahaan dengan bekerja sama dengan bidang manajemen lainnya, seperti keuangan dan sumber daya manusia. Dalam sepuluh tahun ke depan, akan ada banyak hal yang perlu dipelajari, seperti faktor budaya, keluarga, sistem pendidikan, dan kebijakan pemerintah di Indonesia. Fenomena bisnis keluarga dan daur hidup perusahaan (*firm life cycle*) adalah tema lain yang menjanjikan untuk diteliti lebih mendalam. Kedua fenomena ini terkait dengan interaksi antara aspek nilai (keluarga, agama, dan sosial) dan sistem manajemen, desain organisasi, stabilitas pertumbuhan bisnis, dan perluasan jaringan sosialnya. Dengan meningkatnya entrepreneurship sosial, atau kewirausahaan sosial, juga diperlukan penelitian yang menyeluruh untuk memahami fenomena ini. Kajian berkonsentrasi pada dasar nilai, dorongan, sistem manajemen, pola pertumbuhan, dan dampak mereka pada kesejahteraan masyarakat.

Keempat bidang studi ilmu dalam program studi S3 Manajemen juga telah mengalami transformasi yang sangat cepat. Saat ini, terjadi pergeseran di bidang teknologi, sosiokultural, dan lingkungan di seluruh dunia. Teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), robotika, dan kecerdasan buatan (AI) memicu era revolusi industri 4.0, yang membawa perubahan besar di hampir semua negara, termasuk Indonesia. Sebaliknya, Society 5.0 adalah komunitas informasi yang berusaha mencapai kesejahteraan global yang sama. Konsep masyarakat harus lebih berfokus pada manusia. Society 5.0 hanya bergantung pada teknologi modern dan hanya mengandalkan manusia, sementara revolusi industri menggunakan kecerdasan buatan dan AI. Di masa mendatang, jalan penelitian dan penelitian di bidang ilmu harus disesuaikan karena perubahan dan dinamika yang sangat cepat.

Dosen dapat melibatkan mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan persyaratan skema yang digunakan, Dosen Manajemen Prodi S3 dapat melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus terkait dengan manajemen, seperti sumber daya manusia, pemasaran, kewirausahaan, dan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat menggunakannya sebagai referensi untuk disertasi mereka atau tugas kuliah lainnya.

C. Program Penelitian

Misi dan Tujuan

Misi program penelitian sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Surabaya sebagai Universitas berbasis penelitian (*research university*), maka hasilnya digunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi;
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan sosial, ekonomi, politik nasional dan global melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang sistematis dan terstruktur;
3. Meningkatkan jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
4. Mendukung kegiatan-kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat luas, dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, sebagai bentuk peningkatan kualitas pengetahuan;

5. Memberikan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan keahlian profesional di bidang manajemen.

Tujuan sebagai berikut:

1. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kependidikan dan nonkependidikan
2. Membangun kolaborasi internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kependidikan dan nonkependidikan
3. Terwujudnya kuantitas dan kualitas penelitian dalam merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Kegiatan Penelitian

1. Lembaga Penelitian merencanakan dan mengarahkan penelitian yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan (mandiri), kelompok, ataupun kelembagaan;
2. melakukan dan mengelola penelitian dasar, terapan, dan lanjutan untuk meningkatkan kapasitas untuk kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta untuk memperoleh HKI, Paten, dan Publikasi;
3. Meningkatkan kualitas system informasi manajemen LPPM Unesa (SIM LPPM, LPPM Store);
4. Memantau dan mempelajari perubahan dunia dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup serta dinamika kehidupan agar penelitian yang dilaksanakan dengan kompetensi tinggi dan berkontribusi pada kebijakan Negara dan Masyarakat;
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam kegiatan penelitian;
6. Setiap peneliti harus didorong untuk menerbitkan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya berskala internasional yang membawa nama universitas dengan disediakannya unit bantuan penterjemahan dan pengeditan karya ilmiah di Lembaga Penelitian;
7. menginkubasi temuan penelitian yang telah dipatenkan untuk menghasilkan produk yang menguntungkan secara finansial melalui pengembangan bisnis atau melalui Pusat Inkubasi Wirausaha dan Job Center;

Skema Kegiatan Penelitian

LPPM Universitas Negeri Surabaya memiliki 3 (tiga) kategori penelitian yang pendanaannya berasal dari PNBP, yaitu hibah kompetitif, penugasan, dan swadana sebagai berikut (Cahyaningrum et al., 2022):

A. Kategori Penelitian Hibah Kompetitif

1. Skema Penelitian Dasar.
2. Skema Penelitian Pengembangan Prototipe Industri.
3. Skema Penelitian Pengembangan Produk Inovasi.
4. Skema Penelitian Disertasi Doktor.
5. Skema Penelitian Kebijakan Fakultas/Jurusan/Prodi
6. Skema Penelitian Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)
7. Skema penelitian Standarisasi dan Sertifikasi Produk Hasil Penelitian.
8. Skema Penelitian Buku Ajar.
9. Skema Penelitian Tenaga Kependidikan Fungsional

B. Kategori Penelitian Penugasan

1. Skema Penelitian Kebijakan Strategis Universitas.
2. Skema Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas, Ilmu Keolahragaan, Seni dan Budaya.
4. Skema Penelitian Kolaborasi/Kerjasama.
5. Skema Penelitian Kebijakan Pascasarjana.

C. Kategori Penelitian Swadana

Adapun bidang unggulan fokus riset, tema riset, dan topik riset prioritas UNESA seperti tercantum pada Tabel 1 berikut ini

Table 1

Bidang Unggulan Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas UNESA

No.	Bidang Unggulan Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset Prioritas
1.	Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	Pengembangan kajiandan pendidikan olahraga	Pengembangan kurikulum pendidikan olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini.
			Pengembangan model pembelajaran olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini.
			Pengembangan media dan alat pendidikan olahraga
			Pengembangan evaluasi pendidikan olahraga: evaluasi pembelajaran, kompetensi pendidik, evaluasi hasil belajar pendidikan olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
		Pengembangan kajian ilmu olahraga	Pengembangan psikologi olahraga pada yunior, senior, inklusi pada semua cabang olahraga.
			Pengembangan sosiologi olahraga kehidupan atlet dan kesehariannya dan sosial pada cabang olahraga.
			Pengembangan hukum olahraga: perpindahan atlet ke daerah lain, antar klub, dan atlet yang terkena sanksi.
			Pengembangan manajemen olahraga
			Pengembangan jurnalistik olahraga.

			<p>Pengembangan kedokteran olahraga, kesehatan, dan obat, serta fisioterapi olahraga.</p> <p>Pengembangan biomekanik olahraga.</p> <p>Pengembangan gizi olahraga.</p> <p>Pengembangan bahasa olahraga.</p>
			<p>Pengembangan kajian gender pada olahraga.</p> <p>Pengembangan teknologi olahraga.</p> <p>Pengembangan politik olahraga.</p> <p>Pengembangan ekonomi olahraga.</p> <p>Pengembangan sport medicine.</p> <p>Pengembangan desainer olahraga.</p> <p>Pengembangan peralatan olahraga.</p> <p>Pengembangan sistem aplikasi online ilmu keolahragaan.</p>
		Pengembangan kajian prestasi olahraga	<p>Pengembangan dan kajian program latihan olahraga pada atlet junior, senior, dan paralimpik.</p> <p>Pengembangan kajian sarana dan prasarana olahraga.</p>
			<p>Pengembangan iptek olahraga.</p> <p>Pengembangan dan kajian kondisi fisik, model variasi latihan olahraga dan peralatan yang digunakan, latihan fisik olahraga.</p> <p>Pengembangan sistem aplikasi online prestasi olahraga.</p>
		Pengembangan dan kajian olahraga dan rekreasi	<p>Pengembangan dan kajian terhadap olahraga tradisional.</p> <p>Pengembangan dan kajian olahraga pariwisata (<i>sport tourism</i>): Unesa, Surabaya, Jawa Timur, dan Indonesia).</p> <p>Pengembangan dan kajian olahraga masyarakat.</p> <p>Pengembangan dan kajian iptek olahraga rekreasi, olahraga tradisional, <i>sport tourism</i>, dan olahraga masyarakat.</p>
		Teknologi produk biofarmasetika	<p>Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, <i>dengue</i>).</p> <p>Penguasaan sel punca (<i>stem cell</i>).</p> <p>Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.</p>

		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.
			Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit <i>degenerative</i> .
			Pengembangan alat elektromedik.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber dayalokal.
			Bahan baku obat kimia.
			Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.
			Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit- penyakit tropis (<i>neglected diseases</i>).
			Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat.
		Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.
			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
		Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID- 19)	Pengembangan vitamin dan suplemen penambah daya tahan tubuh (imun) untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan jamu tradisional/minuman herbal untuk pencegahan COVID-19
			Pengembangan nutrisi/nutridrink berbasis tanaman TOGA untuk pencegahan COVID-19
			Pengembangan menu makanan berbasis vitamin C dan E untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari serangan COVID-19
			Pengembangan olahan frozen food berbasis kearifan lokal sebagai alternatif lauk sehat untuk meningkatkan imun menangkal COVID-19
			Pengembangan robot pengantar makanan untuk pasien positif COVID-19
			Pengembangan <i>thermogun</i> yang efektif dan efisien untuk deteksi dini COVID-19
			Pengembangan alat pengukur suhu tubuh dan detak jantung pasien positif COVID-19 berbasis Internet of Things (IoT)
			Pengembangan teknologi penyemprot <i>desinfectant</i> berbasis <i>Internet of Things</i> (IoT)

			Pengembangan prototipe <i>mobile disinfectant chamber</i>
			Pengembangan <i>rapid test kit</i>
			Pengembangan PCR <i>sequencing</i>
			Pengembangan vaksin COVID-19
			Reagen untuk uji sampel COVID- 19
			Pengembangan <i>public health modelling</i>
			Pengembangan <i>physical distancing detector</i> (PDD) terintegrasi <i>smartphone</i> untuk membantumengurangi persebaran COVID-19
			Pengembangan teknologi drone penyemprot disinfectant untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan model <i>contact tracing</i> pasienpositif COVID-19 berbasis digital
			Pengembangan ventilator yang efektif dan efisienbagi pasien positif COVID-19
			Pengembangan masker yang efektif, efisien, danramah lingkungan untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan desain baju alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan untuk mengatasi wabah COVID-19
			Pengembangan hand sanitizer untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan disinfectant yang efektif danefisien untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan produk aromaterapi berbahan dasar herbal/produk lokal untuk menjaga kekebalan tubuh dalam upaya penanggulanganwabah COVID-19
			Pengembangan <i>self healing</i> untuk penanganan kecemasan dan stress dampak pandemi COVID- 19
			Pengembangan aplikasi <i>android self concept</i> dalam perilaku sosial untuk meningkatkan imunsebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19
			Pengembangan model psiko edukasi & self afirmasi dalam menghadapi <i>learning from home</i> (LFM) pada saat pandemi COVID- 19
			Pengembangan model pengelolaan emosi orangtua bekerja dalam menghadapi "Learning at Home" pada masa wabah COVID-19
			<i>Pengembangan interactive sport board</i> untuk anakdisabilitas dalam menghadapi COVID-19

			<p>Pengembangan produk antiseptic yang aman bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sebagai upaya penekanan penyebaran COVID-19</p> <p>Pengembangan <i>tutorial home sport activity</i> untuk mempertahankan kebugaran dalam mengatasi COVID-19</p> <p>Pengembangan test kebugaran Unesa di tengah pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan musik untuk senam aerobik Unesa di tengah pandemi COVID-19</p> <p>Pemberdayaan bahasa dan olahraga untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi COVID-19</p> <p>Kajian strategi keluarga Seger (Senang Gerak) dalam upaya pencegahan Covid 19</p> <p>Pengembangan tutorial "Latihan Fun Concentration and Focus Stay at Home" bagi ABK mengantisipasi pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan musik sebagai pengiring gerak tubuh dalam upaya peningkatan imunitas tubuh melawan COVID-19</p> <p>Pengembangan seni pernafasan untuk peningkatan imunitas tubuh, kulivasi hati dan kesadaran melawan COVID-19</p> <p>Pengembangan seni drama untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19</p> <p>Pengembangan model terapi untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap COVID-19</p> <p>Pengembangan seni tari untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19</p> <p>Pengembangan yoga-tari untuk meningkatkan sistem imun tubuh dalam usaha pencegahan COVID-19</p> <p>Strategi pengembangan UMKM untuk bertahan dimasa <i>Work From Home</i> (WFH)</p> <p>Model pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak pandemi COVID-19</p> <p>Sociopreneurship sebagai upaya menggairahkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19</p>
			<p>Pengembangan software pemetaan wilayah untuk masyarakat yang terkena PHK diakibatkan wabah COVID-19</p>

			<p>Pengembangan sistem jaringan pembelajaran online di masa penanganan COVID-19</p> <p>Pengembangan model <i>homeschooling</i> mandiri sebagai dampak COVID-19</p> <p>Pengembangan desain dan konten infografis untuk sosialisasi waspada COVID-19</p> <p>Efektivitas media sosialisasi tanggap bencana COVID-19 di media sosial terhadap perilaku</p> <p><i>physical distancing</i> dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</p> <p>Pengembangan video tutorial pembuatan artikel ilmiah berbasis <i>literature review</i> di tengah pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan buku/komik/cerita anak untuk pembelajaran online selama pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan media pembelajaran sebagai <i>platform self assessment-learn from home</i> (LFH) bagi siswa atau mahasiswa selama pandemi COVID-19</p> <p>Sosial humaniora dan <i>systematic review</i></p> <p>Pengembangan program pondok pesantren ditengah wabah COVID-19</p> <p>Pengembangan panduan <i>parenting</i> bagi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan model "Counter- Hoax" di tengah pandemi COVID-19</p> <p>Kajian hukum kewenangan pengaturan keadaan kahar (<i>force majeure</i>) akibat pandemi Covid 19 dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berstatus PPK-BLU</p>
2	Disabilitas	Sistem komunikasi	Pengembangan sistem komunikasi bagi penyandang disabilitas.
		Pengembangan teknologi penyandang disabilitas	<p>Aplikasi jejaring karir inklusi untuk tenaga disabilitas.</p> <p><i>Assistive and adaptive technology.</i></p>
		Desain universal/universal desain	Desain bangunan ramah disabilitas.
			Desain produk ramah disabilitas.
			Desain lingkungan ramah disabilitas.
		Pangan dan kesehatan bagi disabilitas	Nutrisi/gizi bagi disabilitas.
			Diet khusus disabilitas.
			Alergen.
			Pengembangan obat dan biomaterial untuk disabilitas.
		Pendidikan inklusi	Pendidikan inklusi.

			Implikasi sosial disabilitas.
		Sosial dan hukum perlindungan disabilitas	Model bantuan sosial ekonomi (<i>social economic assistance</i>). Perlindungan hukum disabilitas. Pergerakan hak disabilitas dan advokasi diri penyandang disabilitas.
		Seni budaya disabilitas	Ragam kepercayaan masyarakat terkait disabilitas. Estetika disabilitas. Ragam seni anak berkebutuhan khusus.
3	Seni dan Budaya	Pengembangan pendidikansastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan kurikulum pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Pengembangan model pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur. Pengembangan media pembelajaran pendidikansastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur. Pengembangan peralatan dan teknologi pendidikan seni.
		Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
		Sistem aplikasi dalam jejaring dan database senibudaya	Pengembangan sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya Jawa Timur.
		Psikologi, Sosiologi, Antropologi Seni dan Budaya	Psikologi seni. Sosiologi seni. Antropologi seni. Seni dalam politik. Hukum dalam seni. Kesehatan dalam seni. Olah raga dan seni. Media dan seni. Pangan dalam seni. Bahasa dan seni. Seni dan pariwisata. Sejarah dan pelestarian seni
		Seni, kecantikan, pemberdayaan, manajemen dan audit seni	Seni dalam ritual. Kecantikan dalam seni. Seni disabilitas. Pemberdayaan seni. Seni untuk anak-anak. Manajemen Seni. Audit seni.
		Industri kreatif berbasis seni dan budaya	Terapi seni. Museum seni. Kajian budaya (<i>cultural studies</i>) dalam

			seni.
			<i>Folklore</i> .
			Seni dan kearifan lokal.
			Seni dan birokrasi.
			Wilayah binaan seni.
			Inkubasi produk seni kreatif.
			Industri kreatif berbasis seni dan budaya
4	Sains dan Teknologi (Saintek)	Pengembangan infrastruktur teknologi Informasi dan komunikasi(TIK)	Teknologi 5G (<i>broadband</i>).
			Telekomunikasi berbasis <i>internet protocol</i> (IP)dan <i>internet of things</i> (IoT).
			<i>Network, data and information security</i> .
			Penyiaran multimedia berbasis digital.
			IT <i>security</i> .
			Pengembangan jaringan sensor.
			Teknologi antena dan propagasi gelombangradio.
		Pengembangan sistem radio kognitif.	
		Pengembangan sistem/ <i>platform</i> berbasis <i>open source</i>	Sistem TIK <i>e-Government</i> .
			Sistem TIK <i>e-Business</i> .
			<i>Framework/platform</i> penunjang industri kreatif dankontrol.
			Sistem informasi berbasis teknologi pendukungindustri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.
		Teknologi untuk peningkatan konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.
			Pengembangan teknologi <i>big data</i> .
		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk sistem jaringan.
			Piranti TIK untuk <i>smart city</i> .
			Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment</i> (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung
			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
		Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan (<i>artificial intelligent</i>)	Pengembangan aplikasi sistem cerdas
			Teknologi <i>robot vision</i> .
Teknologi robot seni.			
Teknologi robot tanpa awak.			
Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal	Ekstraksi dan rancang bangunpabrik logam tanah jarang.		
	Pengembangan sel surya berbasis non silicon.		
	Pengolahan bijih mineral strategis lokal.		
Teknologi pengembangan Material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi diindustri.		

			Material pendukung biosensor dan kemosensor.
			Pengembangan membran.
			Pengembangan katalisator dan biokatalisator(enzim) untuk aplikasi di industri .
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.
			Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspalbatu Buton).
			Pengembangan material geopolimer.
		Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material <i>pigmen absorber</i> .
			Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.
			Pendukung material struktur.
		Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik.
			Karakterisasi material biokompatibel.
			Kemandirian bahan baku magnet kuat.
			Pengembangan material paduan.
		Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan bencana risiko geologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap daruratgeologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
			Bahaya dan kerentanan geologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemenbencana geologi.
		Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan bencana risiko hidrometeorologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurathidrometeorologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
			Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.
			Teknologi danaplikasi digital dalam manajemenbencana hidrometeorologi.
		Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaranlahan dan hutan.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan danhutan.
			Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaranlahan dan hutan.

			Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.
			Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan	Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.
			Teknologi peringatan dini bencana alam.
			<i>Recovery</i> kehidupan sosial, ekonomi, dan budayamasyarakat pasca bencana.
			Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
			Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.
			Mitigasi dampak perubahan iklim.
		Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
		Konservasi lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
			Rehabilitasi ekosistem.
			Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
			Bioteknologi lingkungan.
			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.
			Analisis resiko lingkungan.
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Program eco-campus/eco- school/adiwiyata
		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
			Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).

		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
			Manajemen bencana sosial.
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
			Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (<i>smart assessment on existing public facilities</i>).
			Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
			Bencana dan kearifan lokal.
		Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	Manajemen keselamatan.
			Sarana prasarana pendukung keselamatan.
			Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus
		Teknologi penguatan industri transportasi nasional	Moda jalan dan rel (mobil dan kereta api)
			Moda air (kapal laut)
			Moda udara (pesawat terbang)
			Teknologi reduksi emisi gas buang kendaraan bermotor
			Sepeda motor/mobil hemat energi
			<i>Hybrid car/hybrid motorcycle</i>
			Sepeda listrik
			Mobil listrik
		Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Sistem cerdas manajemen transportasi.
			Teknologi prasarana transportasi.
			Sistem konstruksi prasarana transportasi.
			Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.
			Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
			Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial sertadalam penggunaan sarana dan prasarana
		<i>Intelligent transportation system</i>	Manajemen transportasi perkotaan/urban.
			Manajemen transportasi logistik.
		Teknologi substitusi bahan bakar	Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).
			<i>Dimethyl ether</i> untuk energi rumah tangga dan transportasi.
			Pengembangan komponen <i>konverter kit</i> .
			Pengembangan teknologi dan produk <i>biogasoline</i> .

			<p>Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.</p> <p>Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuelcell</i>.</p> <p>Pengembangan teknologi pembuatan <i>bio-crude oil</i>.</p> <p>Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi IV.</p> <p>Teknologi pemurnian biogas.</p>
		Kemandirian teknologi pembangkit listrik	<p>Rancang bangun PLT panas bumi.</p> <p>Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan PLT bioenergi (biomassa, biogas, <i>biofuel</i>) masif.</p> <p>Rancang bangun PLTB (Bayu).</p>
		Teknologi konservasi energi	<p>Bangunan hemat dan mandiri energi.</p> <p>Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi.</p> <p>Teknologi komponen listrik hemat energi.</p> <p>Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan.</p>
		Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	<p>Teknologi pendukung EOR.</p> <p>Penyiapan infrastruktur PLTN.</p> <p>Teknologi pendukung <i>clean coal</i>.</p> <p>Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.</p>
			<p>Model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.</p>
			<p>Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.</p> <p>Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.</p>
		Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	<p>Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencariangalur mutan unggul.</p> <p>Pemuliaan tanamandengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan tanaman teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petaniberbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.</p> <p>Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan ternak teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petaniberbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.</p> <p>Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan ikan teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petaniberbasis komunitas dalam pemuliaan</p>

			ikan.
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub- optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
			Pertanian lahan sub-optimal basah.
			Optimasi sistem pertanian tropis.
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.
		Pengembangan sumberdaya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian.
			Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuanpetani.
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	Keanekaragaman pangan berbasis sumberdayatanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.
			Penguatan agroindustri berbahan baku sumberdaya lokal.
			Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan,air, dan hayati.
			<i>Precision agriculture.</i>
			Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.
			Teknologi iradiasipengawetan hasil pertanian.
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
		Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.	
		Teknologi ketahanan dankemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung,dan kedelai) dan tanaman perkebunan.
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.
			Kemandirian pangan komoditas perairan.
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan,peternakan.
			Pengembangan produk pangan berbasis sumberdaya tropis.
			Pengembangan produk pangan fungsional.
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, danperikanan
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produkhalal.
		<i>Fashion Design</i>	Desain Busana
		Tata Kecantikan	Sabun, shampo dan hair tonic ramah lingkungan
			Kosmetik ramah lingkungan
5	Sosial Humaniora	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Kearifan lokal.
			<i>Indigenous studies.</i>

			<i>Global village.</i>
			Identitas, mobilitas, <i>diversity</i> , dan multikulturalisme.
			Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			<i>Soft power diplomacy.</i>
			Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi.
			Tatakelola dan pemerintahan.
			Demokrasi, politik, dan pemilihan umum.
			Hubungan internasional.
		<i>Sustainable mobility</i>	<i>Urban planning.</i>
			<i>Urban transportation.</i>
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerjakeluarga untuk industri.
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budayadan perilaku konsumtif dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
			Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuandan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
		Ekonomi dan sumberdaya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
			Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
			Seni-budaya pendukung pariwisata.
			<i>Grand design</i> kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.
			Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri.
			Patriarki dan dominasi sosial dalam pembangunan.
		Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	<i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.

			<p>Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saingekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</p> <p>Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapipembangunan berkelanjutan.</p> <p>Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.</p>
6	Pendidikan	Kurikulum	Pengembangan kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
			Evaluasi kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
			Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifanlokal.
		Teknologi pendidikan	Pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran
			Evaluasi teknologi pendidikan dan pembelajaran
		Manajemen pendidikan	Manajemen pendidikan umum
			Manajemen pendidikan vokasi
			Manajemen pendidikan tinggi
		Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)	Peningkatan kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)
			Uji kompetensi sumber daya pendidikan (tenagapendidik dan kependidikan).
			Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.
Kepemimpinan pendidikan	Model-model kepemimpinan pendidikan		
Sarana dan prasarana pendidikan	Perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan		
	Manajemen laboratorium		
Politik pendidikan	Kebijakan pendidikan		
			Isu-isu kontemporer pendidikan
		Evaluasi pendidikan	Evaluasi program pendidikan
		Model-model pembelajaran	Pengembangan model-model pembelajaran
			Evaluasi model-model pembelajaran
		Bahan ajar	Pengembangan bahan ajar (buku teks, buku ajar, modul, panduan praktikum, lembar kegiatanpeserta didik (LKPD), <i>lab sheet</i> , <i>job sheet</i> , dll.).

		Pendidikan karakter	Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
			Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.
			Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan.
			Pendidikan lingkungan hidup (<i>environmental education</i>).
			Pendidikan anti radikalisme.
			Gerakan literasi nasional.
		Penguatan kerjasama pendidikan	Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.

Sumber: (Cahyaningrum et al., 2022).

Arah kebijakan LPPM Unesa di tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pusat Riset dan Pengembangan Inovasi: meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; meningkatkan jumlah kegiatan penelitian unggulan dan prioritas nasional yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional; meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga/instansi lain; dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pemasaran Iptek: menerapkan ilmu pengetahuan dan temuan penelitian untuk memberdayakan, memandirikan, dan menguatkan daya saing bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terencana, konsisiten, dan berkelanjutan sehingga menghasilkan luaran yang jelas dan mengarah pada komersialisasi inovasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Berikut yang dilakukan pusat pengabdian masyarakat dan pemasaran iptek: (a) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra di dalam dan di luar negeri; (b) melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (c) menyebarkan dan memasarkan produk hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi Unesa; (d) meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan (e) meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk melakukan kegiatan
3. Pusat HKI-SPI: meningkatkan jumlah perolehan HKI untuk sivitas akademika Unesa dengan mempermudah dan mempercepat proses permohonan pendaftaran HKI mulai dari penyusunan hingga pendaftara dan hingga sertifikat diberikan yang memungkinkan komersialisasi.

4. Pusat Inkubasi Bisnis: meningkatkan kualitas sumber daya manusia Unesa bidang inovasi melalui pergeseran mindset ke pengusaha, pelatihan manajemen bisnis, strategi untuk memperluas bisnis dan kerjasama bisnis, pelaksanaan program inkubasi startup dengan merekrut tenant, pendampingan sampai menjadi pengusaha mandiri, meningkatkan ekosistem bisnis dan wirausaha berbasis hasil penelitian yang profesional dan mendidik.
5. Pusat Studi Literasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan yang berkaitan dengan literasi, meningkatkan aksesibilitas di Unesa melalui pembentukan lingkungan yang literat, meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan literasi, dan meningkatkan kapasitas inovasi melalui penguatan kerja sama yang berkaitan dengan literasi baik yang menguntungkan maupun nonprofit.
6. Pusat Pembinaan Ideologi: Meningkatkan kegiatan revolusi mental dan pembinaan ideologi, termasuk anti-radikalisme dan wawasan kebangsaan dan bela negara. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan ideologi Pancasila, seperti desa Pancasila, desa budaya, atau desa kearifan lokal. Dipromosikan pelestarian kebudayaan lokal dan kearifan lokal yang berkaitan dengan ideologi Pancasila di forum lintas negara. Meningkatkan literasi, inovasi, dan kreativitas akademik dalam penguatan ideologi Pancasila di Unesa
7. Pusat Komisi Etis Penelitian (KEP): memfasilitasi Clearance atau Keterangan Lolos Kaji Etik bagi sivitas akademik Unesa dan masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan pendapatan universitas. Meningkatkan layanan pengajuan Ethical Clearance untuk penelitian obyek makhluk hidup yang memenuhi prinsip-prinsip Cara Uji Klinik yang baik (GCP, Good Clinical Practice) secara online melalui Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan (SIMEPK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja di Pusat KEP Unesa pada tingkat Etik Dasar-Lanjutan (EDL) dan tingkat Good Clinical Practice (GCP).
8. Pusat Studi ASEAN (PAS): meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan akademik berskala internasional di Kawasan ASEAN, meningkatkan kerja sama profit dan non profit dengan lembaga internasional di Kawasan ASEAN, dan meningkatkan penelitian dan pengabdian bagi sivitas akademika Unesa pada bidang isu unggulan UNESA di Kawasan ASEAN.

Sumberdaya

1. Setiap sivitas akademika didorong untuk berpartisipasi secara terus menerus dalam pembuatan proposal dan kegiatan penelitian yang berfokus pada internasional. Dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi,
2. Memastikan proses regenerasi berlanjut dengan terus mendorong peneliti muda untuk terlibat secara langsung dalam berbagai proyek penelitian.
3. Penyediaan sarana dan prasarana, termasuk software dan hardware, untuk mendukung penelitian yang dapat diakses oleh para peneliti, baik mahasiswa maupun dosen.
4. Kegiatan penelitian menghasilkan peningkatan kesejahteraan penelitian dan dosen serta peningkatan berbagai fasilitas dan kemampuan penelitian.
5. Penelitian melibatkan mahasiswa sebagai pemenuhan persyaratan akademik, atau lingkungan pembelajaran, pengembangan pribadi, dan aktualisasi kemampuan bidang keilmuan mereka.

Evaluasi Program:

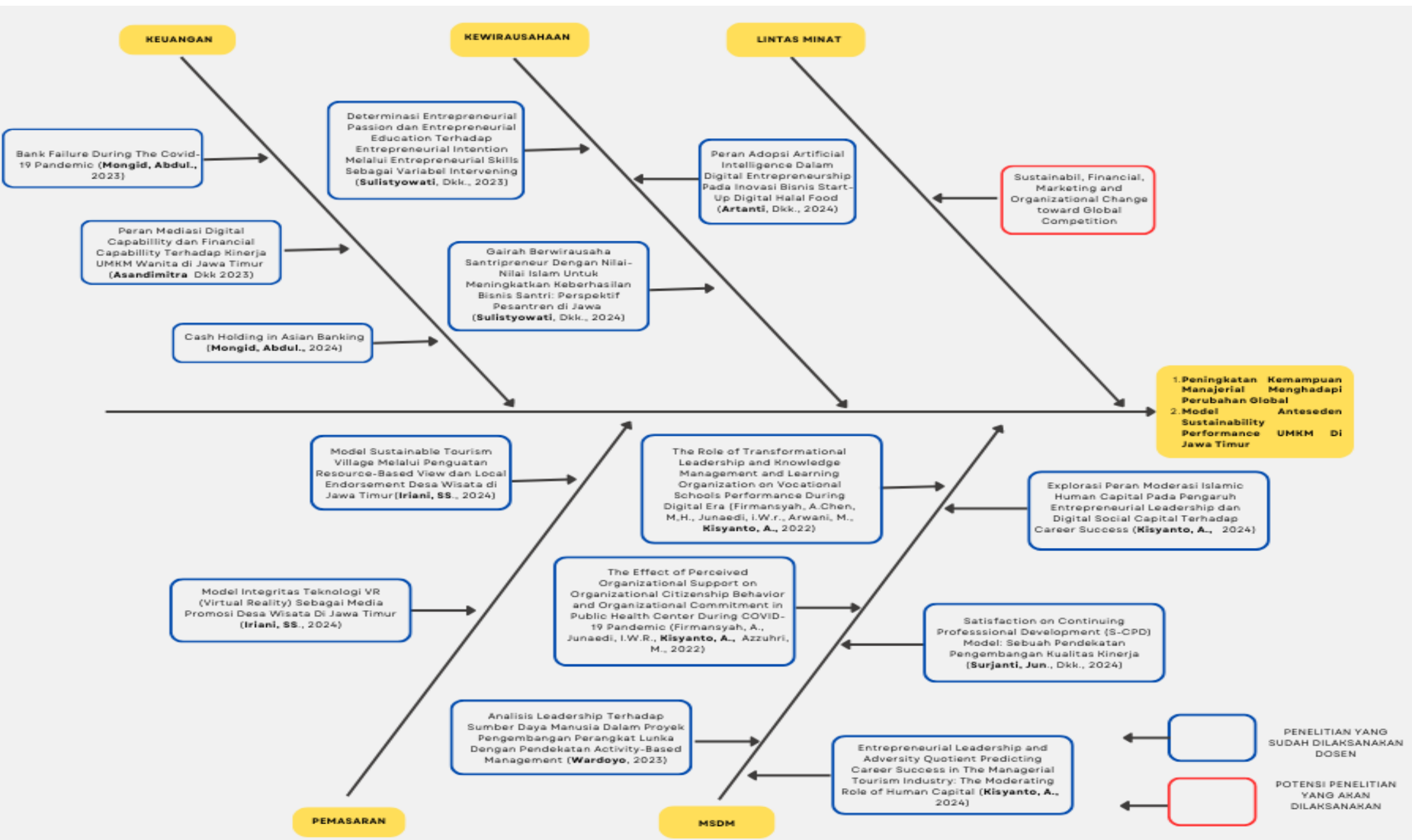
1. Relevansi dan kualitas hasil penelitian diukur melalui apresiasi nasional dan/atau internasional melalui publikasi dan presentasi nasional dan/atau internasional, serta perolehan HKI.
2. Keberhasilan penelitian dinilai berdasarkan korelasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan langsung di masyarakat.
3. Setiap peneliti harus menjalankan proses penelitian yang berkualitas tinggi, inovatif dan kreatif, dan efisien dalam pembagian sumber daya, sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

Kelembagaan

1. Penelitian dapat dilakukan secara individu atau kelembagaan oleh unit kerja yang ada di Universitas Negeri Surabaya (seperti fakultas, jurusan, UPT, dan pusat studi), berkoordinasi dengan LPPM Universitas Negeri Surabaya.
2. Untuk mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian mutakhir, lembaga penelitian harus bekerja sama dengan berbagai lembaga penelitian nasional dan internasional.
3. Lembaga penelitian secara sistematis dan terstruktur mengembangkan
4. Aturan yang jelas dan transparan mengatur dana, pembiayaan, dan imbalan antara universitas dan jasa penelitian, termasuk royalti atas hak paten.

5. Agar akuntabilitas publik meningkat, lembaga penelitian dan organisasi lain yang bergerak dalam penelitian harus dikelola secara transparan.
6. Aturan yang jelas mengatur bagaimana hasil penelitian dapat digunakan oleh institusi pendidikan, perusahaan, atau lembaga terkait lainnya, baik pemerintah maupun swasta, untuk tujuan promosi atau referensi.
7. Lembaga penelitian bertanggung jawab atas administrasi dan manajemen penelitian yang profesional sesuai dengan standar nasional dan internasional.
8. Lembaga penelitian bertanggung jawab atas pengawasan dan evaluasi proses penelitian dalam rangka akuntabilitas penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penelitian adalah hak dosen untuk memilih skema dan tema penelitian. Dosen menerima sepenuhnya semua sumber dana yang dipilih, apakah itu dari dana internal, dana mandiri, dana dalam negeri (instansi di luar kampus), atau dana luar negeri. Ini juga berlaku untuk tema penelitian. Meskipun demikian, ditetapkan empat bidang kompetensi untuk penelitian Prodi S3 Manajemen, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, dan Kewirausahaan. Bidang kompetensi ini memiliki tema sosial humaniora dan subtema seperti penguatan modal sosial dan ekonomi dan sumber daya manusia (kewirausahaan, koperasi, dan UMKM). Selain itu, ini selaras dengan Fokus Penelitian Nasional 2017–2045, yaitu Fokus Penelitian Sosial, Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017). Selain itu, penelitian dosen yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir ini banyak terkait dengan kinerja, khususnya kinerja yang berkelanjutan. Hal ini juga selaras dengan *Sustainability Development Goals 2030* yang dicanangkan PBB. Peneliti Prodi S3 Management telah memperhatikan perubahan lingkungan yang begitu cepat dalam bisnis di seluruh dunia. Ini menunjukkan bahwa manajer harus dapat menghadapi tantangan dan persaingan di era global, baik di bidang keuangan, pemasaran, dan perubahan organisasi. Selain itu, ada kemungkinan untuk menyelidiki beberapa tema yang berkaitan dengan budaya spiritual, budaya organisasi, perubahan tingkah laku, dan keragaman karyawan. Berdasarkan hal-hal tersebut, dua tema utama penelitian dapat ditetapkan untuk dilakukan sampai tahun 2025: Peningkatan Kemampuan Manajer Menghadapi Perubahan Global dan Model Anteseden *Sustainability Performance* UMKM di Jawa Timur, seperti yang digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Road Map Penelitian

D. Pengabdian kepada Masyarakat

Misi dan tujuan

1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada masalah aktual di masyarakat untuk dikembangkan menjadi program pendidikan dan penelitian interdisipliner yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat.
3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat serta mendapatkan informasi, saran, dan bantuan dari masyarakat untuk meningkatkan pelaksanaan tri darma.

Program

1. Lembaga pengabdian kepada masyarakat membuat program pengabdian yang terencana dan strategis dengan mempertimbangkan kegiatan, dana, dan waktu pelaksanaan.
2. Untuk mampu memberdayakan masyarakat kampus, sekitar kampus, dan masyarakat Indonesia secara optimal, pelayanan harus memiliki keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan masyarakat.
3. Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi pengawasan dan evaluasi setiap kegiatan. Selain itu, staf akademik harus lebih termotivasi dan memiliki kemampuan untuk merancang kegiatan yang berkontribusi pada masyarakat.
4. Unesa menerapkan hasil penelitian ke masyarakat dengan menggunakan teknologi canggih dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan.
5. Untuk menjadi bagian penting dari pembangunan masyarakat dunia yang madani, Unesa mempromosikan kemajuan dalam pendidikan, pengetahuan, teknologi, dan budaya.
6. Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menjadi tempat siswa belajar, mengaktualisasikan kemampuan mereka, dan mengembangkan diri mereka sendiri untuk terjun ke masyarakat, terutama dalam praktek yang membutuhkan pendekatan interdisipliner.

7. KKN dirancang sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat setempat dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat sekitar.
8. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dapat melaksanakan kegiatan pelayanan jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, dalam skala lokal, daerah, nasional, dan internasional.

Skema PKM di Unesa

Program PKM Unesa yang dapat dilaksanakan dengan dana PNBPN:

1. PKM Desa Binaan
2. PKM Pondok Pesantren
3. PKM Pemberdayaan UMKM
4. PKM Gender Equality and Social Inclusion (GESI)
5. PKM Penugasan
6. PKM Kebijakan Fakultas/Program Vokasi/Pascasarjana
7. PKM Mandiri

Sumber Daya

1. Segenap sivitas akademika Unesa mengambil bagian dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengutamakan manfaat bagi masyarakat dan secara aktif mempelajari aktivitas yang dapat meningkatkan peran mereka dalam masyarakat.
2. Mahasiswa sebagai anggota dari sivitas akademika Unesa diharuskan untuk melakukan KKN atau kegiatan sejenis sebagai bagian persyaratan dalam memenuhi kewajiban akademik.

Evaluasi Program:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diperiksa secara teratur untuk memastikan bahwa mereka bermanfaat bagi masyarakat dan aktual untuk masalah saat ini.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus menunjukkan bahwa universitas telah melakukan sesuatu.

Kelembagaan

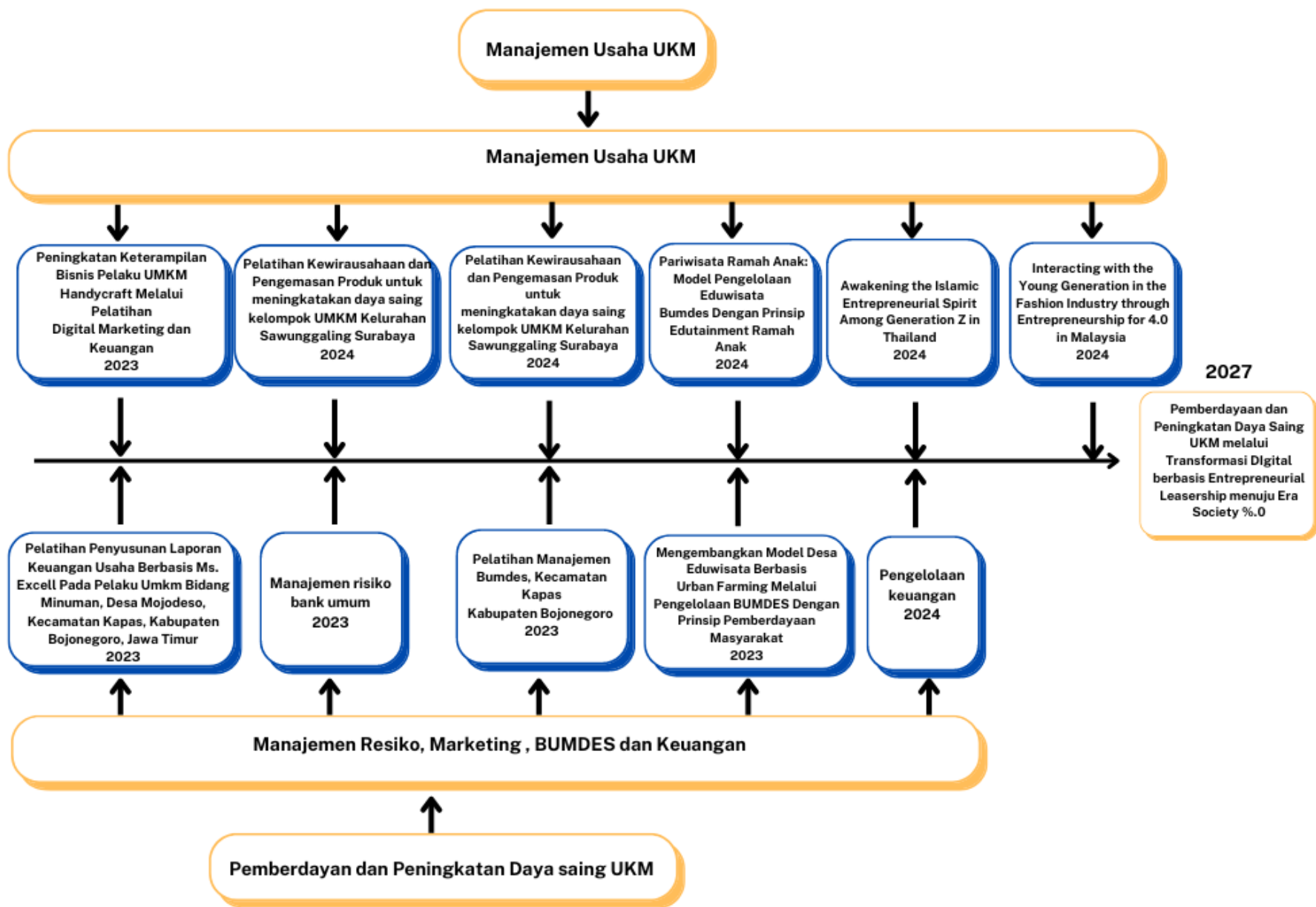
1. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya (LPPM-Unesa) memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM-Unesa bertugas merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan berbagai layanan universitas kepada masyarakat, baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan, serta kelompok masyarakat lainnya yang memerlukan kontribusi nyata universitas dalam mengatasi beragam masalah..

2. Meningkatkan kemampuan dan mutu manajemen pengabdian kepada Masyarakat dengan menata ulang peran serta fungsi dalam struktur organisasi dan manajemen yang lebih optimal.

Pelayanan dapat dilakukan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat sendiri atau oleh komponen Unesa yang ada bekerja sama dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat.

Dalam praktiknya, seperti halnya dalam penelitian, dosen memiliki kebebasan untuk memilih skema untuk kegiatan PKM mereka. Dalam tiga tahun terakhir, dosen telah memberikan pelatihan tentang pemahaman inovasi dan produksi, desain merek, akuntansi dan keuangan, strategi marketing, perilaku konsumsi, dan pembelajaran dan pendidikan. Ini semua berkaitan dengan kebutuhan dan keuntungan mitra. PKM Mandiri, Desa Binaan, Pondok Pesantren, Pemberdayaan UMKM, PKM Gender Equality and Social Inclusion (GESI), PKM Penugasan, PKM Kebijakan Fakultas/Program Vokasi/Pascasarjana, dan PKM Desa Binaan adalah beberapa skema PKM yang dapat dilaksanakan. Meskipun demikian, jika memilih skema PKM Kebijakan Pascasarjana yang didanai oleh dana PNBK Pascasarjana, maka tim PKM harus dipimpin oleh dosen yang tinggal di Pascasarjana atau bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan di lingkungan Pascasarjana (Wasis et al., 2020). Selain itu, dana pasca untuk PKM dapat disinkronkan dengan skema kerja sama Unesa dan Pascasarjana dengan berbagai pemerintah daerah. Dengan demikian, kegiatan PKM dapat diselenggarakan tersentral di daerah tertentu dan bergantian setiap tahunnya, dan diharapkan memiliki daya ungkit yang cukup besar dalam membantu pemerintah daerah. Selain itu, sangat mungkin bagi pelaksana PKM untuk mendapatkan dana dari dana luar institusi, baik dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 2. Road Map PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, S. E., Nurhayati, Warju, Sukartiningsih, W., Susantini, E., Buditjahjanto, I.G. P. A., Rengganis, R., & Ansori, A. (2022). Panduan Penelitian Dana PNBPU Universitas Negeri Surabaya Tahun 2022.
- Wasis, Suparji, Hariyati, & Kartini, U. T. (2020). Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024